

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Maos terbagi menjadi beberapa tahapan diantaranya penerimaan peserta didik, mengatur kehadiran peserta didik, pengelompokan peserta didik, mengatur kenaikan tingkat peserta didik, mutasi dan drop out, kode etik, pengadilan, hukuman dan disiplin peserta didik. Dari pelaksanaan manajemen kesiswaan di sekolah ini sudah sesuai dengan teori-teori terdahulu dan dilaksanakan secara sistematis. Terkait kedisiplinan sendiri setiap individu siswa di SMA Negeri 1 Maos telah dibagikan buku panduan budi pekerti yang berisikan tata tertib sekolah dan dilakukan pemantauan langsung oleh waka kesiswaan, Tim BK dan wali kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Maos melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu manajemen kesiswaan di sekolah ini terbilang baik hanya saja belum 100% baik, karena pada dasarnya masih terdapat permasalahan mengenai kedisiplinan seperti masih terdapat siswa yang terlambat, bolos dan ketidakhadiran di sekolah. Oleh sebab itu, sekolah berusaha menanamkan nilai-nilai budi pekerti tentang pematuhan dan kedisiplinan melalui pengalaman langsung yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler,

karena secara tidak langsung ekstrakurikuler mengandung nilai-nilai moral dan pengembangan minat bakat yang terarah bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti uraikan, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maos, penelitian ini dapat dijadikan suatu gambaran agar nantinya bisa diperbaiki atau di evaluasi kembali demi tercapainya suatu tujuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih mendalam dalam mengkaji penelitian yang lebih lanjut terkait implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
3. Bagi peserta didik agar lebih meningkatkan kedisiplinan dan tertanam nilai-nilai budi pekerti yang baik sehingga mampu menciptakan generasi yang membanggakan bagi sekolah SMA Negeri 1 Maos.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian di lapangan, peneliti dalam proses penelitian mendapatkan beberapa keterbatasan yang ada dan juga dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar nantinya mendapatkan hasil yang maksimal, keterbatasa penelitian antara lain:

1. Peneliti hanya bisa mewawancarai waka kesiswaan, ketua osis dan satu siswa karena pihak sekolah lainnya sedang dalam proses penerimaan

siswa baru sehingga tidak semua pemangku sekolah dapat diwawancarai, banyak dari mereka yang sibuk dengan penerimaan siswa baru.

2. Dalam penelitian ini tidak meneliti seluruh elemen yang ada di sekolah. dalam penelitian yang peneliti teliti terkait judul ini terdapat subjek yang hanya dari waka kesiswaan, ketua osis dan siswa.
3. Penelitian ini belum sepenuhnya mengungkap secara detail terkait implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Maos.